

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah MIN 28 Aceh Timur

Helmiah¹, Jamali^{2*}

¹ MIN 28 Aceh Timur, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

^{2*} Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

*Correspondence email:
helmiah@gmail.com

Received: 04 Januari 2023
Accepted: 01 February 2023
Published: 30 June 2023

Abstract

Academic supervision is an effort to help teachers develop their abilities to achieve learning objectives, thus the problem that arises is whether the academic supervision of the madrasah head can increase the ability to manage learning for teachers of MIN 28 Aceh Timur District even semester of the 2021/2022 school year. This madrasah action research was carried out at MIN 28 Aceh Timur with the aim of increasing the ability to manage learning through the academic supervision of the madrasa head for teachers of MIN 28 Aceh Timur District even semester of the 2021/2022 school year. While the implementation method uses the madrasah action research method through descriptive and quantitative which consists of 1) planning 2) implementation 3) observation and 4) reflection which consists of two cycles of four meetings. The results of this academic supervision application show an increase in the teacher's ability to manage learning in the classroom. This is evidenced in the acquisition of supervision results in Cycle I with a total percentage of 65% and 100% in Cycle II. Thus, the ability of teachers can be increased through the academic supervision of the head of the madrasa. Also the teacher's activity in learning has increased with the results of the questionnaire cycle I 46% and cycle II 96% according to the observations of observers and researchers. It can be concluded that academic supervision of homeroom teachers for grades V and VI MIN 28 Aceh Timur can improve teaching abilities and completeness of PBM instruments as well as this academic supervision can be an alternative in developing teachers' abilities to manage learning well.

Keywords: Academic Supervision, Capacity Building, Learning Management.

Abstrak

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran, dengan demikian permasalahan yang timbul yaitu apakah dengan supervisi akademik kepala madrasah dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran bagi guru MIN 28 Aceh Timur semester Genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan madrasah ini dilaksanakan di MIN 28 Aceh Timur Kabupaten Aceh Timur dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran melalui supervisi akademik kepala madrasah bagi guru MIN 28 Aceh Timur semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan metode pelaksanaannya menggunakan metode penelitian tindakan madrasah melalui deskriptif dan kuantitatif yang terdiri dari 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan dan 4) refleksi yang terdiri dari dua siklus empat kali pertemuan. Hasil aplikasi supervisi akademik ini menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas lebih meningkat. Hal ini dibuktikan pada perolehan hasil supervisi pada Siklus I dengan jumlah presentase 65% dan pada siklus II 100%. Dengan demikian, kemampuan guru dapat meningkat melalui supervisi akademik kepala madrasah. Juga aktifitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan hasil angket siklus I 46 % dan siklus II 96% ini menurut hasil pengamatan observer dan peneliti. Dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik pada guru wali kelas V dan VI MIN 28 Aceh Timur dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan kelengkapan instrumen PBM serta supervisi akademik ini dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Peningkatan Kemampuan, Pengelolaan Pembelajaran.

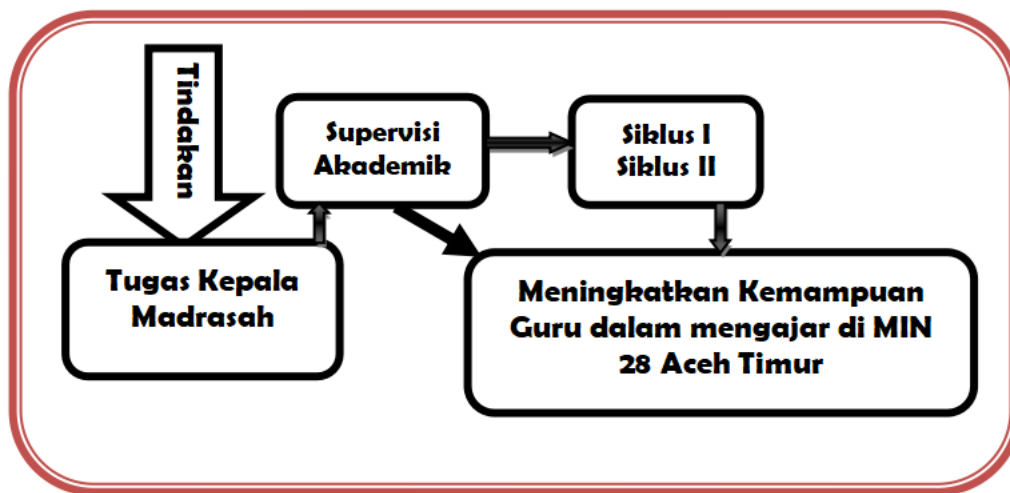


1. Pendahuluan

Guru di masa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling *well informed* terhadap berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang tumbuh, berkembang, berinteraksi dengan manusia di jagat raya ini (Amir,2011). Di masa depan, guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah peserta didiknya. Jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan terpuruk secara profesional. Kalau hal ini terjadi, ia akan kehilangan kepercayaan, baik dari peserta didik, orang tua, maupun masyarakat. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa guru yang tidak memiliki kemampuan yang memadai, tidak akan mungkin dapat membawa kemajuan bagi anak didiknya. Pada hal ini lah yang terjadi di MIN 28 Aceh Timur. Memang kalau kita lihat dari kelayakan mengajar, semua guru adalah layak karena sudah memenuhi standar minimal lulusan, yaitu S1 (strata satu), (Andoh,2021). Namun masalahnya adalah masih banyak yang memiliki kemampuan pas-pasan atau bahkan rendah. Indikator dari hal tersebut adalah rendahnya mutu hasil pembelajaran. Kita tahu bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008, tentang Guru Pasal 52 ayat (1) mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Menurut Jamali (2022) masih banyak guru mengajar tanpa persiapan, perencanaan, dan tindak lanjut. Masih banyak guru yang belum bisa menyusun rencana pembelajaran, memilih metode, media, dan model pembelajaran dengan baik, sehingga dapat kita bayangkan bagaimana hasil pembelajarannya. Tidak sedikit guru yang datang terlambat dan pulang belum waktunya. Hadirnya di sekolah pun tidak langsung melaksanakan tugas dengan baik. Duduk santai, nonton televisi, ngobrol, dan masih banyak sikap perilaku guru yang tidak menunjukkan profesionalitas. Jika kondisi ini dibiarkan maka kehancuran mutu pendidikan pasti akan datang.

2. Metode

Kerangka berfikir pada penelitian tindakan madrasah ini adalah sebagai berikut: diduga dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang baik bagi guru MIN 28 Aceh Timur semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Berikut kerangka berfikir yang peneliti jelaskan juga dalam bentuk gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh hasil tes, observasi guru. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Validitas ini merupakan jaminan kemantapan dan tafsir makna penelitiannya. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data menurut Yusuf (2018) Teknik validitas data tersebut maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulation data hal ini disebabkan dengan teknik triangulation peneliti ingin mengumpulkan data yang sejenis dari berbagai sumber untuk melengkapi data yang diperolehnya. Teknik validitas data ini diberlakukan sama antar siklus 1 dan 2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Martono (2010) metode analisis data kualitatif terdiri dari (1) mereduksi data, (2) penyajian

data, (3) menarik kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari: pengamatan yang sudah ditulis, dokumen foto, dan format penilaian. Data-data tersebut dipelajari dan ditelaah (Rijali,2019). Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan semuanya, kemudian dipilah-pilah sesuai fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis maka akan diperoleh data yang valid, kemudian data tersebut disimpulkan dan dimaknai. Adapun rumus untuk menentukan persentase kemampuan kognitif anak adalah:

$$x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh Guru} \times 100\%}{\text{Jumlah skor Ideal}}$$

Standar Nilai Keberhasilan,

1. Guru belum mencapai indikator
2. Guru mencapai indikator dengan bantuan Peneliti
3. Guru sudah mampu mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal
4. Guru sudah mampu mencapai indikator dengan hasil maksimal.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Adapun metode analisis data kualitatif terdiri dari (1) mereduksi data, (2) penyajian data, (3) menarik kesimpulan (Martono,2010). Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari: pengamatan yang sudah ditulis, dokumen foto, dan format penilaian. Data-data tersebut dipelajari dan ditelaah. Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan semuanya, kemudian dipilah-pilah sesuai fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis maka akan diperoleh data yang valid, kemudian data tersebut disimpulkan dan dimaknai. Adapun rumus untuk menentukan persentase kemampuan kognitif anak adalah:

$$x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh Guru} \times 100\%}{\text{Jumlah skor Ideal}}$$

Standar Nilai Keberhasilan,

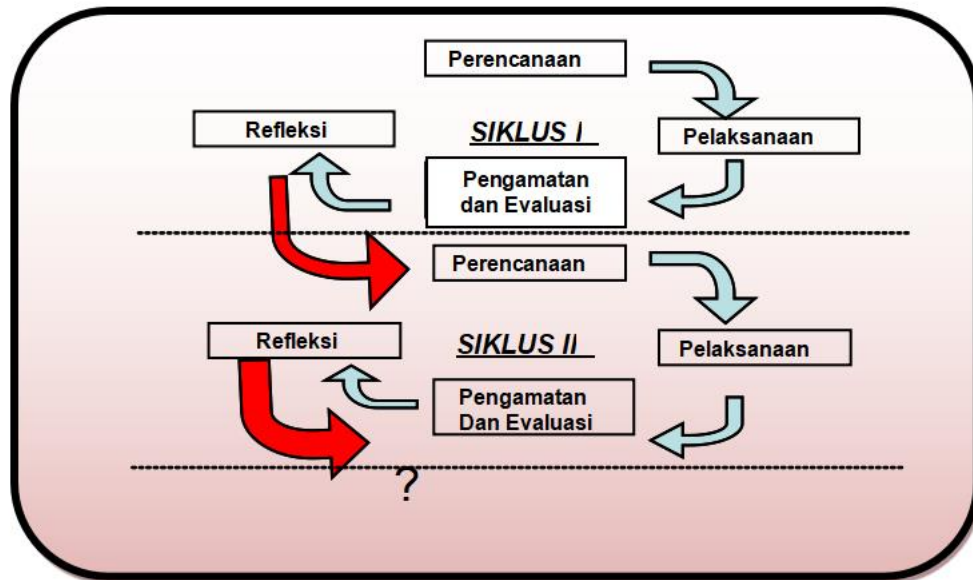
1. Guru belum mencapai indikator
2. Guru mencapai indikator dengan bantuan Peneliti
3. Guru sudah mampu mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal
4. Guru sudah mampu mencapai indikator dengan hasil maksimal.

Berdasarkan analisis data maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan madrasah ini berdasarkan tabel dibawah ini adalah :

Tabel 2.1 : Indikator Kinerja

No	Komponen	Skor Ideal
1	Standar Isi	50
2	Standar Proses	150
4	Standar Penilaian	110
5	Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	60
<i>Pencapaian Kinerja</i>		<i>370</i>

Penelitian ini berbentuk Penelitian tindakan madrasah (*School Action Research*), yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti dan guru, dalam meningkatkan kemampuan guru agar menjadi lebih baik dalam pengelolaan pembelajaran (Prasetya,2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Arikunto, 2002). Menurut Salim (2012) metode peneliti menjelaskan data yang peneliti kumpulkan melalui komunikasi langsung atau wawancara, observasi/pengamatan, dan diskusi yang berupa persentase atau angka-angka. Berikut diagram alur dasar Penelitian tindakan madrasah Langkah-langkah penelitian tindakan madrasah dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini :

Gambar : 2.2 Alur Penelitian Tindakan Madrasah

3. Hasil Penelitian

3.1 Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian melalui supervisi akademik dengan bimbingan dalam pengelolaan pembelajaran untuk semua guru di MIN 28 Aceh Timur tempat peneliti bertugas maka diperoleh data bahwa guru belum maksimal dalam pengelolaan pembelajaran di kelas banyak indikator dari supervisi akademik yang peneliti lakukan tidak terlaksanakan dengan baik dan benar, dari lembararan penilai supervisi akademik yang peneliti sebarakan hanya 57 % yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut data supervisi kelas sebagai deskripsi kondisi awal yang peneliti jelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel. 3 : Hasil Pengamatan Kondisi Awal

No	Komponen	Skor Ideal	Skor Dicapai Guru I	Skor Dicapai Guru II
1	Standar Isi	50	20	10
2	Rencana Pembelajaran	50	70	60
3	Pelaksanaan Pembelajaran	100	60	50
4	Standar Penilaian	110	60	65
5	Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	60	20	10
	<i>Pencapaian Kinerja</i>	<i>370</i>	230	195
	Rata Skor		213	
	Rata Persentase (%)		57	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dikelas oleh guru wali kelas V dan VI MIN 28 Aceh Timur pada sebelum pelaksanaan penelitian tindakan madrasah oleh Kepala Madrasah memperoleh nilai supervisi akademik hanya 57% dari 2 orang guru yang mampu megelola pembelajaran dengan baik dan benar.

3.2 Hasil Penelitian Tindakan Madrasah

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan serta hasil refleksi terhadap dua siklus maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Proses Supervisi Akademik Pada siklus I

Pada awal pelaksanaan supervisi peneliti membandingkan dengan hasil kunjungan kelas V dan VI MIN 28 Aceh Timur bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih rendah dimana semua item yang peneliti periksa guru masih kurang dalam enguasainya, dengan supervisi akademik yang peneliti lakukan pada siklus I dimana peneliti mengunjungi kelas V dan VI dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru serta memeriksa instrumen PBM yang dimiliki guru, Semua instrumen itu belum ada pengembangannya, setelah bimbingan peneliti kedua duru tersebut sudah mulai membenahinya, hasil pengamatan pada siklus I terhadap proses supervisi menunjukkan ada kreatifitas guru merubah paradigma dengan melengkapi instrumen PBM dan metode dan model pembelajaran di kelas, walaupun masih kurang belum sesuai dengan keinginan peneliti.

2. Hasil Supervisi Akademik Pada siklus I

Dari proses supervisi yang peneliti lakukan di kelas V dan VI MIN 28 Aceh Timur dengan pemeriksaan instrumen PBM Guru serta angket yang peneliti berikan untuk dijawab guru maka hasil supervisi pada siklus I terhadap dua kali pertemuan memperoleh nilai insrumen PBM 65% terhadap 5 item yang peneliti tentukan untuk pertemuan pertama dan kedua siklus I item yang masih kurang skor dengan skor idela adalah standar penilain dan standar SKL, walaupun demikian peneliti sudah membimbing guru tersebut dalam pengelolaan pembelajaran di kelas.

3. Proses Supervisi Pada sklus II

Berdasarkan refleksi dan perbaikan pada siklus I proses supervisi pada siklus II terhadap dua kali pertemuan menunjukkan ada peningkatan miotivasi dan kreatifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas baik metode, model dan instrumen PBM sudah baik dengan bimbingan peneliti.

4. Hasil supervisi akademik pada siklus II

Berdasarkan proses supervisi pada siklus II yang begitu membanggakan peneliti dimana hasil pengmatan terhadap instrumen supervisi pada siklus I semuanya suah mencapai skor ideal. Dimana item – item dalam instrumen supervisi guru wali kelas VII dan VIII sudah melengkapi dengan baik dan benar dengan hasil semuanya mencapai 100% dan angket yang peneliti sebarakan pada siklus II pun sudah mencapai lebih dari target peneliti yaitu 96% dari 80% ketetapan peneliti.

5. Perbandingan hasil penelitian antar siklus I dan II

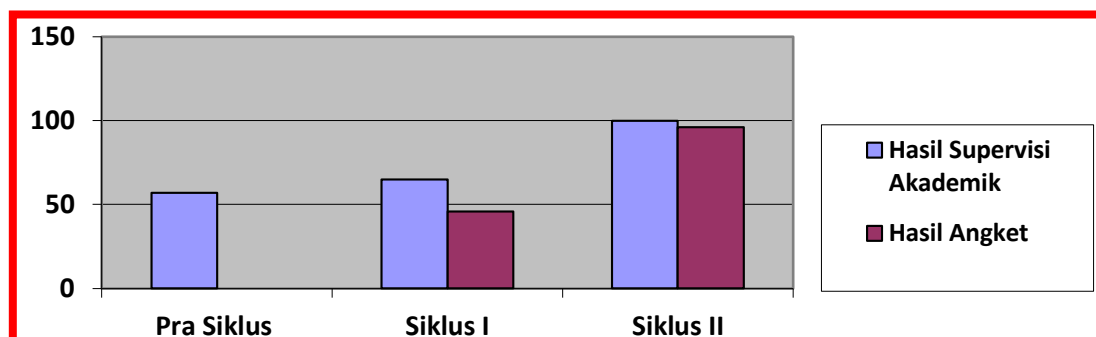
Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap dua orang guru di MIN 28 Aceh Timur, peneliti akan menjelaskan perbandingan hasil dalam bentuk tabel dan diagram dibawah ini :

Tabel 8 : Perbandingan Hasil Penelitian Siklus

No	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Hasil Supervisi	57%	65%	100%
2	Hasil Angket	-	46%	96%

Berdasarkan tabel perbandingan hasil penelitian diatas menunjukan bahwa setiap siklus pelaksanaan supervisi mengalami peningkatan pada siklus I 65% naik dari pra siklus 57% dan pada siklus II 100% dan persentase angket jawaban guru terhadap supervisi akademik pada siklus I 46% dan pada siklus II 96%. Berikut peneliti juga menjelaskan perbandingan hasil penelitia dalam bentuk gambar diagram dibawah ini

Gambar 3 : Diagram Perbandingan Hasil Penelitian Antar Siklus I Dan II



4. Kesimpulan

Penelitian tindakan madrasah dilaksanakan di MIN 28 Aceh Timur Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, terdiri atas dua orang guru, dan dilaksanakan dalam dua siklus. kedua guru tersebut menunjukkan sikap yang baik dan termotivasi pada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran di kelas. Hal ini peneliti ketahui dari hasil pengamatan pada saat melakukan supervisi. Selanjutnya dilihat dari kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran, terjadi peningkatan dari siklus ke siklus. Berdasarkan pembahasan di atas terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola PBM. Pada siklus I nilai rata-rata supervisi 65% naik dari pra penelitian yang hanya 57%, pada siklus II nilai rata-rata supervisi 100%, sedangkan nilai angket pada siklus I 46% dan pada siklus II 96%.

Referensi

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Amir, M. (2011). *Rahasia mengajar dengan kreatif, inspiratif, dan cerdas*. Logika Galileo.
- Andoh, H., Ompok, C. C., & Sukor, N. S. (2021). Hubungan Kelayakan Akademik dan Pengalaman Mengajar dengan Tahap Efikasi Kendiri Guru Prasekolah Menjalankan PDPC Pasca Pandemi Covid-19. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(10), 65-81.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Jamali, J., & Refi, T. M. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru SMK Pasca Covid-19 di Aceh Timur. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 43-53.
- Jamil, M., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). Pengabdian Peningkatan Keterampilan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru di Aceh Timur. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(2), 113-121.
- Panjaitan, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(1), 37-48.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru
- Prasetya, B. (2018, October). Peningkatan Kemampuan Guru Madrasah Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Di Probolinggo. In *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement* (Vol. 2, pp. 441-465).
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Salim, S., Karo-Karo, I. R., & Haidir, H. (2022). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005, tentang profesi guru dan dosen. Jakarta: Mendibud
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

How Cites

Helmiah, & Jamali. (2023). Peningkatan Kemampuan Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah Pada Guru MIN 28 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.58477/api.v2i1.75>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.